

**SENSITIVITAS NILAI KURS DOLLAR, NILAI KURS YUAN, NILAI
KURS YEN, TINGKAT SUKU BUNGA SBI
TERHADAP IHSG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Cynthia Septivanie (11120034)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2015**

**SENSITIVITAS NILAI KURS DOLLAR, NILAI KURS YUAN, NILAI
KURS YEN, TINGKAT SUKU BUNGA SBI
TERHADAP IHSG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Cynthia Septivanie (11120034)

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2015**

**SENSITIVITAS NILAI KURS DOLLAR, NILAI KURS YUAN, NILAI
KURS YEN, TINGKAT SUKU BUNGA SBI
TERHADAP IHSG**

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1)**



**Disusun Oleh:
Cynthia Septivanie (11120034)**

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

SENSITIVITAS NILAI KURS DOLLAR, NILAI KURS YUAN, NILAI KURS YEN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP IHSG

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CYNTHIA SEPTIVANIE

11120034

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 10 DEC 2015.....

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. DR. Perminas Pangeran

(Ketua Tim / Dosen Penguji)

2. Dra. Umi Murtini, M.Si.

(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji)

3. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M.

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 10 DEC 2015

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Singgih Santoso, MM

Petra Surya Mega Wijaya, SE.,M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

SENSITIVITAS NILAI KURS DOLLAR, NILAI KURS YUAN, NILAI KURS YEN, DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP IHSG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian dari sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 November 2015



CYNTHIA SEPTIVANIE

11120034

HALAMAN MOTTO

Don't cry when the sun is gone
because the tears won't let you see the stars.

– Violeta Parra –

" When you fail..
You learn from the mistakes..
You made and it motivates
You to work even harder.. "

– Natalie Gulbis –

" It's not that i'm so smart
It's just that I stay with problem longer... "

– Albert Einstein –

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada Lao Mu yang menjadi sumber pertolongan dan hikmat dalam kehidupan saya. Karena berkat kasih karunia lindungan dan penyertaan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Kedua orang tua yang sudah bekerja keras dari pagi hingga malam hari untuk membiayai perkuliahan saya, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus untuk papa dan mama atas setiap dukungan doa, semangat, dana, fasilitas sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Untuk ketiga adik saya, terima kasih selalu memberikan semangat, mengalah, dan kepercayaan yang sudah kalian berikan untuk saya. Untuk keluarga besar yang sudah membantu dan memberi semangat buat saya, saya menyampaikan terima kasih dengan tulus. Untuk pacar saya, Oktaviyandi Wijaya yang sudah memotivasi, memberi arahan, yang selalu menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Untuk Riduwan, Michael Widyatmadja, Christiana Puspita Sari, Victor Daniel Nugroho, Ronny Rianto, Gregorius Anthony Wijaya, Stella Christina, Wiedy Angga dan Gregorius Felix Handoyo kalian adalah sahabat terbaik saya, semangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas dukungan doa, semangat, kasih sayang, dan kebersamaan dari kalian selama 3.5 tahun ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Sensitivitas Nilai Kurs Dollar, Nilai Kurs Yuan, Nilai Kurs Yen, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap IHSG* ”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan selesainya skripsi ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, Dr. Singgih Santoso.
2. Wakil Dekan I Bidang Akademik Manajemen, Petra Surya Mega Wijaya, SE., MSi
3. Umi Murtini, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan pengarahan sejak penentuan judul skripsi, penulisan skripsi, hingga maju pendadaran.
4. Perminas Pangeran., MSi. Ph.D., dan Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat baik dalam penulisan skripsi.
5. Ari Christianti, SE., MSM selaku dosen wali penulis yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Dra.Agustini Dyah Respati, MBA selaku Wakil Dekan 3 yang telah mengajari, memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman kepada penulis dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan selama perkuliahan.
7. Pak Edi yang telah membantu memberikan materi dan penjelasan mengenai cara memasukkan data-data dan mengoperasikannya dengan E-Views 7.

8. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu di UKDW.
9. Papa dan Mama (Perry Kurniawan dan Tjhin Yu Mei) yang selalu setia menasehati, memberi arahan, dan terus mendukung dalam doa dan semangat dengan tulus dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
10. Adik-adikku, Delsy Oktarina, Vilencia Kurniawan, dan Venita Clarabelle yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa.
11. Keluarga besar Papa dan Mama yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat selama penulis studi di Universitas Kristen Duta Wacana.
12. Untuk pacar Oktaviyandi Wijaya yang selalu menemani, mendampingi, menyemangati, memotivasi, selalu memberitahu kesalahan yang penulis lakukan dan selalu ada baik dalam suka maupun duka.
13. Untuk Mama dan Papa nya Oktaviyandi (Yetty dan Budi) yang selalu memberikan semangat, memotivasi, mendoakan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
14. Gregorius Anthony Wijaya yang telah membantu penulis dalam memberi arahan, selalu menjawab pertanyaan ketika penulis kebingungan dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
15. Teman-teman seperjuangan konsentrasi keuangan angkatan 2012 (Oktaviyandi Wijaya, Riduwan, Marsella, Vivilia, Asniar, Paula Novena, Michael Widyatmadja, Ronny Rianto, Pitriani, Lolita Br. Ginting, Priskilla Dian Ananta, dan Kristina Icha) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan dalam mengerjakan tugas-tugas semester dan skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan konsentrasi pemasaran angkatan 2012 (Christiana Puspita Sari, Stella Christina, Victor Daniel Nugroho, dan Gregorius Felix Handoyo, Wiedy Angga, Aenggriany, Dicky, Ongen, Febri, Intan, Devi, Yulia, Johan, Deffan, dll.) yang selalu menemani, memberi semangat, dukungan, dan kebersamaan baik dalam suka maupun duka.

17. Untuk Tim Cahaya Gunung Cetya Bukit Maitreya Palembang, yang telah mendukung, memberi semangat kepada penulis dalam menjalankan kegiatan dan perkuliahan.
18. Untuk anak-anak kontrakan (Vivilianti Sugandhi, Riduwan, Julius Anwar, GusTafianto Salim, Malvin Salim) yang telah membantu penulis, memberi semangat, berbagi suka duka dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
19. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah mendukung, membimbing, memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Saya mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 30 November 2015

Penulis

Cynthia Septivanie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Kurs (Nilai Tukar)	9
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs	10
2.1.2 Sistem Kurs Mata Uang	13

2.1.3	Pendekatan dalam Penentuan Nilai Tukar Mata Uang Asing	15
2.1.4	Jenis – Jenis Kurs	16
2.2	Tingkat Suku Bunga (SBI)	16
2.2.1	Mekanisme Bekerjanya Perubahan BI Rate	19
2.3	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	21
2.3.1	Fungsi IHSG	22
2.3.2	Jenis – Jenis Indeks	23
2.3.3	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi IHSG	26
2.4	Teori Portofolio	30
2.5	Penelitian Terdahulu	31
2.6	Pengembangan Hipotesis	36
2.7	Kerangka Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1.	Data	40
3.2.	Definisi dan Pengukuran Variabel	41
3.2.1.	Variabel Dependen	41
3.2.2.	Variabel Independen	41
3.3.	Model Statistis	42
3.3.1.	Uji Stasioneritas	42
3.3.2.	Uji Kointegrasi (<i>Johansen Cointegration Test</i>)	45
3.3.3.	Uji <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	51
3.3.4.	Uji Kausalitas Granger (<i>Causality Granger Test</i>)	54

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Statistik Deskriptif	56
4.2. Uji Stasioneritas dan Derajat Integrasi.....	58
4.3. Uji Kointegrasi (<i>Johansen Cointegration Test</i>)	61
4.4. <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	63
4.5. Uji Kausalitas Granger (<i>Granger Causality Test</i>).....	65
4.6. Pembahasan.....	67
BAB V KETERBATASAN DAN SARAN.....	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Keterbatasan Penelitian	78
5.3. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 STATISTIK DESKRIPTIF	56
Tabel 4.2 HASIL UJI AKAR UNIT DENGAN METODE PHILIPS PERRON	59
Tabel 4.3 HASIL UJI NILAI RESIDUAL	60
Tabel 4.4 HASIL UJI KOINTEGRASI DENGAN METODE JOHANSEN	62
Tabel 4.5 HASIL UJI ERROR CORRECTION MODEL	63
Tabel 4.6 HASIL UJI KAUSALITAS GRANGER	65

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	84
LAMPIRAN 2	85
LAMPIRAN 3	90
LAMPIRAN 4	91
LAMPIRAN 5	94
LAMPIRAN 6	103

©UKDW

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sensitivitas kurs dollar (USD), kurs yuan (CNY), kurs yen (JPY), dan SBI terhadap IHSG. Sampel penelitian digunakan data harian dari periode 1 Januari 2015 hingga 30 September 2015 yang diperoleh dari laporan harian Bank Indonesia, serta data bulanan SBI yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia. Uji hipotesis digunakan *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHSG sensitif terhadap variabel USD, JPY, CNY, dan SBI. IHSG sensitif negatif terhadap CNY dan SBI, dan IHSG sensitif positif terhadap USD dan JPY.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga (SBI), Kurs Dollar USD, JPY, CNY, IHSG, ECM.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test sensitivity of the Dollar exchange rate, Yuan exchange rate, Yen exchange rate, and Certificate of Bank Indonesia interest rate to Jakarta Composite Index. The sample used in this study are daily exchange rate from 1 January 2015 to 30 September 2015 was got from daily report of Bank Indonesian, and then monthly interest rate was got from monthly report of Bank Indonesian. Hypothesis test used in this study is *Vector Error Correction Model* (VECM). The result of this study indicate that IHSG to have sensitive to USD variable, JPY variable, CNY variable, and SBI. IHSG have to sensitive negatif to variable CNY and SBI, while IHSG have to sensitive positive to USD and JPY .

Keyword : Interest Rate, Dollar Exchange Rate, JPY, CNY, IHSG, ECM.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sensitivitas kurs dollar (USD), kurs yuan (CNY), kurs yen (JPY), dan SBI terhadap IHSG. Sampel penelitian digunakan data harian dari periode 1 Januari 2015 hingga 30 September 2015 yang diperoleh dari laporan harian Bank Indonesia, serta data bulanan SBI yang diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia. Uji hipotesis digunakan *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa IHSG sensitif terhadap variabel USD, JPY, CNY, dan SBI. IHSG sensitif negatif terhadap CNY dan SBI, dan IHSG sensitif positif terhadap USD dan JPY.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga (SBI), Kurs Dollar USD, JPY, CNY, IHSG, ECM.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test sensitivity of the Dollar exchange rate, Yuan exchange rate, Yen exchange rate, and Certificate of Bank Indonesia interest rate to Jakarta Composite Index. The sample used in this study are daily exchange rate from 1 January 2015 to 30 September 2015 was got from daily report of Bank Indonesian, and then monthly interest rate was got from monthly report of Bank Indonesian. Hypothesis test used in this study is *Vector Error Correction Model* (VECM). The result of this study indicate that IHSG to have sensitive to USD variable, JPY variable, CNY variable, and SBI. IHSG have to sensitive negatif to variable CNY and SBI, while IHSG have to sensitive positive to USD and JPY .

Keyword : Interest Rate, Dollar Exchange Rate, JPY, CNY, IHSG, ECM.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menarik atau menanamkan investasinya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan investasi yang tepat. Salah satu alternatif investasi adalah dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek dimana perusahaan publik dan lembaga yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting untuk menyediakan sumber dana alternatif jangka panjang kepada perusahaan dan dapat mengurangi ketergantungan pembiayaan investasi dari kredit perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selama sepuluh tahun terakhir, pasar modal telah memberikan kesempatan bagi pemodal asing dan domestik untuk melakukan investasi telah menunjukkan peningkatan kinerja luar biasa. Pasar modal tersebut menjalankan beberapa fungsi yaitu sebagai sarana penambah modal bagi usaha dimana perusahaan dapat memperoleh dana dengan menjual saham ke pasar modal dan saham – saham tersebut akan dibeli oleh masyarakat, perusahaan,

lembaga, dan pemerintah. Selain itu juga sebagai sarana pemerataan pendapatan dimana setelah jangka waktu tertentu saham- saham yang dibeli akan memberikan deviden yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan, kepada para pembeli. Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan. Selain itu juga, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun lembaga pemerintah dengan melalui perdagangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lain – lain.

Perkembangan harga saham dapat dilihat pada indeks harga saham gabungan (IHSG) dimana Indeks Harga saham yang naik menunjukkan kegairahan, namun apabila Indeks Harga saham yang turun menunjukkan adanya kelesuan di pasar. Menurunnya IHSG disebabkan oleh kondisi perekonomian negara sedang mengalami permasalahan dan meningkatnya IHSG bisa mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perekonomian negara (Murwaningsari, 2008). Pembentukan harga saham di BEI tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi bisnis dan perekonomian di Indonesia, tetapi juga kondisi bisnis dan perekonomian di negara lain (Widayanti, 2007).

Ada beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktivitas investasi saham di BEI diantaranya yaitu tingkat suku bunga SBI dan nilai kurs valuta asing. Tingkat suku bunga SBI merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan akan diumumkan kepada publik, serta tingkat suku bunga SBI merupakan salah satu variabel yang akan mempengaruhi harga saham. Suku bunga SBI dapat

mempengaruhi suku bunga deposito yang merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya / berinvestasi. Jika suku bunga SBI yang ditetapkan meningkat, investor akan mendapat hasil yang lebih besar atas suku bunga deposito yang ditanamkan sehingga investor cenderung mendepositokan modalnya dibandingkan menginvestasikan dalam saham. Hal ini mengakibatkan investasi di pasar modal semakin turun dan pada akhirnya berakibat pada melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan.

Investasi pada valuta asing juga dapat mempengaruhi transaksi saham di bursa efek karena kurs mencerminkan tingkat penawaran dan permintaan mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dollar (USD), yuan (CNY), dan yen (JPY). Kurs dapat mempengaruhi harga saham secara positif maupun negatif. Bagi emiten yang memiliki orientasi impor, dengan menguatnya nilai kurs dapat menurunkan kinerja keuangan karena jumlah hutang perusahaan yang meningkat dan deviden yang dibagi mengalami penurunan. Sedangkan bagi emiten yang memiliki orientasi ekspor akan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Saat nilai tukar nilai mata uang dollar, yuan, dan yen yang tidak menentu dimana terkadang melemah dan menguat di masa yang akan datang, hal tersebut membuat investor akan menginvestasikan modalnya ke dalam bentuk mata uang dollar dengan harapan di masa mendatang kurs dollar terhadap rupiah akan meningkat sehingga investor akan menjual kembali dollarnya untuk menjadi rupiah dan investor akan memperoleh capital

gain dari selisih kurs tersebut. Pergerakan mata uang asing ini dapat mempengaruhi dan berdampak pada perdagangan ekspor dan impor barang maupun jasa yang berkaitan dengan perusahaan, sehingga kondisi tersebut akan berdampak pada pergerakan IHSG.

Amerika yang menjadi kekuatan ekonomi terbesar nomor 1 di dunia sedang mengalami guncangan. Menurut pengamat valuta asing, Nico Omer mengatakan bahwa Amerika Serikat secara perlahan akan bangkrut seperti Yunani mengingat jumlah hutang Amerika tersebut mencapai USD 18,2 triliun dan itu belum termasuk tanggungan pemerintah kepada masyarakat berupa tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun (Sindonews.com, 2015). Dengan adanya hutang yang mencapai triliun tersebut membuat investor akan berbondong-bondong menanamkan modalnya ke Indonesia.

China yang menjadi kekuatan ekonomi global terbesar ke-2 di dunia dan merupakan pusat ekspor komoditi juga disebut mengeksport ketakutan global. Perdagangan saham di bursa Shanghai kembali menunjukkan menurunnya nilai index saham Cina sebesar 6%. Kondisi ini diperburuk adanya exposure pemerintah China pada surat utang Yunani yang gagal bayar (*default*).. Situasi ini dapat berimbas pada perdagangan di bursa Tokyo, Jepang. Pakar ekonomi Oxford menghitung, jika nilai tukar Yuan pada tahun ini turun 10 persen, dampaknya akan menyeret pertumbuhan ekonomi negara Asia lainnya menuju ke bawah (dw.co, 25 Agustus 2015). Para ahli mengatakan bahwa naiknya pasar saham China pada awal tahun 2015 disebabkan karena banyaknya investor membeli saham dengan hutang. Ketika saham tersebut jatuh tempo, para investor akan

menjual kembali saham mereka dengan cepat untuk membayar hutang. Hal ini menjadi pemicu merosot tajamnya pasar saham China. Sebelumnya bursa Shanghai meningkat tajam hingga 59% pada awal tahun 2015 hingga 12 Juni 2015 ke level 5.166. Namun kemudian runtuh hingga level 3.709 atau 28 persen dari posisi puncak, 2 September 2015 yang tercatat di Shanghai Composite turun sekitar 4,2% saat pembukaan, sedangkan Shenzhen Composite turun hampir 5%. Kondisi ini akan lebih buruk karena investor menyadari bahwa perlambatan ekonomi China dapat menurunkan keuntungan perusahaan.

Ekonomi Jepang, terbesar kedua di Asia dan nomor tiga di dunia, menyusut pada kecepatan tahunan 1,6 persen pada bula April – Juni 2015, karena ekspor merosot dan konsumen mengurangi pengeluaran. Perlambatan ekonomi terbesar di Asia, China, dan dampaknya terhadap wilayah tersebut juga telah meningkatkan kemungkinan bahwa setiap minyak mentah dalam periode Juli - September tidak akan terlalu besar.

Indikator makro ekonomi yang sering mempengaruhi pergerakan harga saham adalah fluktuasi nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga. Beberapa penelitian yang dilakukan, namun ada beberapa yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Dalam penelitian Maysami et. Al. (2004) terdapat hubungan kointegrasi antara suku bunga dan harga saham. Dalam penelitian Mansyur (2009), Sitinjak dan Kurniasari (2003) menemukan bahwa nilai tukar dan tingkat bunga SBI berpengaruh terhadap IHSG. Namun hal ini bertentangan dengan Murwaningsari (2008) yang mengatakan bahwa kurs tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG.

Pramulia (2009) mengungkapkan bahwa variabel suku bunga SBI dan kurs USD berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap IHSG.

Witcaksono (2009) mengatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG, indeks Nikkei 225 berpengaruh positif terhadap IHSG. Hal ini sependapat dengan Astuti, Apriatni dan Hari Susanta (2013) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG, sedangkan indeks Nikkei 225 berpengaruh positif..

Berdasarkan latar belakang masalah dan adanya perdebatan beberapa hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai tingkat sensitivitas pada variabel makro ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan periode harian selama 1 Januari 2015 – 30 September 2015.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan dalam penelitian ini.

1. Apakah IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs dollar ?
2. Apakah IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs yuan ?
3. Apakah IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs yen ?
4. Apakah IHSG sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga SBI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sensitifitas IHSG terhadap perubahan nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan SBI.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini bagi investor sangat penting karena membantu investor dalam menentukan keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan saham yang dimiliki berkaitan dengan perubahan kurs dollar, kurs yuan, kurs yen, dan tingkat suku bunga SBI, sehingga investor dapat meminimalkan kerugian yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini bagi perusahaan sangat penting karena dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai kondisi perekonomian yang sangat erat kegiatan bisnis perusahaan serta berkaitan dengan dunia investasi dimana pendanaan perusahaan berasal dari modal asing dan modal dalam negeri, bagaimana sensitivitas kurs asing tersebut dapat berpengaruh besar dalam kegiatan bisnis mereka, sehingga perusahaan dapat memitigasi risiko yang dapat terjadi.

3. Bagi Pemerintah

Dengan melakukan penelitian mengenai sensitivitas IHSG terhadap perubahan nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan tingkat suku bunga

SBI, maka pemerintah dapat membuat kebijakan – kebijakan untuk menangani hal tersebut sehingga dampak atau pengaruh yang akan terjadi dapat diantisipasi dan dimitigasi dengan baik.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu tentang sensitivitas IHSG terhadap perubahan nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan tingkat SBI serta dapat menambah referensi atau pengetahuan tentang hal mana yang paling sensitif dari 4 variabel.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar tidak terjadi permasalahan yang meluas dan lebih fokus terhadap permasalahan yang ada. Batasan permasalahan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dengan periode 1 Januari 2006 sampai 31 Desember 2009, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel dari nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan SBI dengan periode 1 Januari 2015 sampai 30 September 2015.
2. Penelitian ini melihat nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan tingkat suku bunga SBI. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang meneliti dengan melihat nilai inflasi dan nilai return saham dari perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji sensitifitas IHSG terhadap perubahan nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan tingkat suku bunga SBI. Dari hasil uji *unit root test* dan uji stasionaritas menunjukkan bahwa variabel IHSG, nilai kurs dollar, nilai kurs yuan, nilai kurs yen, dan tingkat suku bunga SBI stasioner pada tingkat *first difference*.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai kurs dollar (USD), nilai kurs yuan (CNY), nilai kurs yen (YEN), dan tingkat suku bunga (SBI) berko-integrasi terhadap IHSG. Hasil pengujian hipotesis tentang IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs dollar (USD) menyimpulkan bahwa IHSG sensitif secara positif terhadap perubahan nilai kurs dollar. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kurs dollar meningkat, maka nilai IHSG juga akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis tentang IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs yuan (CNY) menyimpulkan bahwa IHSG sensitif secara negatif terhadap perubahan nilai kurs yuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kurs yuan meningkat, maka nilai IHSG akan menurun.

Hasil pengujian hipotesis tentang IHSG sensitif terhadap perubahan nilai kurs yen (JPY) menyimpulkan bahwa IHSG sensitif secara positif terhadap

perubahan nilai kurs yen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kurs yen meningkat, maka nilai IHSG juga akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis tentang IHSG sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga (SBI) menyimpulkan bahwa IHSG sensitif secara negatif terhadap perubahan tingkat suku bunga (SBI). Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai tingkat suku bunga SBI meningkat, maka IHSG akan menurun.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini tidak memasukkan beberapa faktor ekonomi makro yang mempengaruhi IHSG, seperti misalnya inflasi, jumlah uang beredar, GDP (*Gross Domestic Products*), dan pendapatan nasional.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi investor yang melakukan diversifikasi portofolio dapat menjaga portofolionya dengan memperhatikan pasar valuta asing khususnya dalam bentuk kurs, terutama kurs dollar yang memiliki pengaruh kuat di pasar internasional dan memperhatikan pasar modal sebagai upaya mengurangi risiko dan memaksimalkan *return* yang didapatkan. Investor juga diharapkan agar tetap menahan sahamnya di Indonesia karena walaupun perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan, namun untuk ke depannya

perekenonomian Indonesia dapat bertumbuh seiring dengan setiap kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah.

2. Tingkat suku bunga SBI memiliki sensitif negatif terhadap indeks harga saham gabungan. Bank sentral harus berperan sebagai stabilisator naik dan turunnya tingkat suku bunga. Apabila tingkat suku bunga yang terlalu tinggi akan menarik minat dari masyarakat untuk menabung, namun hal tersebut akan berdampak negatif terhadap proses penyaluran kredit karena beban bunga yang dibebankan lebih besar dari bunga dalam menabung. Maka itu, bank sentral diharapkan agar dalam menetapkan dan memutuskan kebijakan penetapan suku bunga SBI disesuaikan dengan kondisi perekonomian secara makro.
3. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan merupakan indeks yang bergerak secara dinamis mengikuti kondisi pasar yang ada. Sehingga keadaan perekonomian yang ada baik dalam negeri maupun luar negeri secara langsung mampu memberikan dampak yang besar bagi pasar modal. Oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya perlu dimasukkan faktor eksternal dari luar negeri sebagai kajiannya, dikarenakan pergerakan saham dipasar modal tidak hanya dipengaruhi kondisi ekonomi makro dalam negeri (internal) akan tetapi juga faktor dari luar negeri (eksternal).
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai kurs dan tingkat suku bunga SBI. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan beberapa faktor ekonomi makro tersebut agar dapat mengetahui lebih dalam hubungan antara pasar modal dan pasar valas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Amin, Z.M. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar, dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Bank Indonesia Foreign Exchange Rate Periode 1 Januari 2015 – 30 September 2015. Jakarta : Bank Indonesia. Tersedia : www.bi.go.id.
- Bringham, Eugene F. And Gapenski, Louis C. (1993). *Intermediate Financial Management*. Fourth Edition, The Dryden Press, Orlando.
- Chung et.al. (1997). The Effect of Macroeconomic Variabels On Stock Market Returns In Developong Markets. *Multinational Bussiness Review*, pp. 63-70.
- D'Agostino, A. Sala, L. Surico, P. (2005). The Fed and The Stock Market. *The Quarterly Journal of Economics, Conference Paper 293, Society For Computational Economics*.
- Diacogiannis and Tsiritakis. (2001). Macroeconomic Factors and Stock Returns In a Changing Economic Framework : The Case of The Athens Exchange. *Journal Economic Library*, pp. 23-41.
- Dickey, D.A. and Fuller, W.A. (1979). Distribution of The Estimation For Autoregressive Time Series With a Unit Root. *Journal of the American Stastiscal Association*, 74.
- Divianto. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Nilai Kurs Dollar (USD) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*. Vol. 3 dan No. 2.
- Ekananda, M. (2015). *Ekonometrika Dasar*. Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Engle, R.F. dan C.W.J. Granger,. (1987). *Cointegration and Error Correction Representation, Estimation, and Testing*. *Econometrics* 35, pp.251-176.
- Fajriah, L.R. *Utang Menumpuk, AS Diramal Akan Bangkrut seperti Yunani*. Rabu, 26 Agustus 2015 – 15:48 WIB. Tersedia: <http://ekbis.sindonews>.

com/read/1037306/35/utang-menumpuk-as-diramal-akan-bangkrut-seperti-yunani-1440578853

- Frimpong, J.M., (2009). Economic Forces and the Stock Market in a Developing Economic: Cointegration Evidence from Ghana. *European Journal of Economics ISSN 1450-2275 Issue 16 : Finance and Administrative Sciences*.
- Gujarati, D.N. (1995). *Basic and Econometrics*. Third Edition, Singapore : Mc Graw-Hill Companies.
- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Hady, H. (2001). *Valas untuk Manajer (Forex for Managers)*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M.M. (2003). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta : Penerbit BPFY Yogyakarta.
- Iorio, A., Robert, dan Sander, H. (2013). An Investigation Of The Interest Rate Risk and Exchange Rate Risk Of The European Financial Sector : Euro Zone Versus Non-Euro Zone Countries. *Journal of Accounting and Management Information Systems, Vol.12, No.2, pp.319-344*.
- Joesoef, J.J. (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Johnston, J., and Dinardo, J. (1997). *Econometric Methods*. Fourth Editon, New York : Penerbit The McGraw-Hill Book Companies.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Laillia, H., Darminto, dan Hidayat, R.R. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Nilai Kurs Dollar, dan Indeks Strait Times Terhadap Indels Harga Saham Gabungan. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Madura, J. (2000). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Mansur, Moh. (2009). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI dan Kurs Dollar AS Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2002. *Working Paper In Departement of Accounting and Finance, Padjadjaran University*.
- Maryanne, D.M.D. (2009). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI, Volume Perdagangan Saham, Inflasi, dan Beta Saham Terhadap Harga Saham*. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nachrowi, Dkk. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta : LP FEUI.
- Nugroho, H. (2008). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks LQ45*. Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Pelly, M. (2009). *Analisis Kausalitas dan Kointegrasi Pertumbuhan Ekonomi dengan Ekspor Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Raditya, B. (2010). *Analisis Tingkat Sertifikat Bank Indonesia, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Return Saham LQ 45 Dan Dampaknya Terhadap IHSG*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sakinah, F.M. (2015). Interaksi Kurs Dollar dan Kurs Yen dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2014. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Salim, A. (2005). *Analisis Pengaruh Kurs Euro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEJ*. Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Saputra, A.M. (2014). *Pengaruh Indeks DJI, Indeks NKY 225, Indeks SSE, Indeks Kospi, dan Indeks STI Terhadap IHSG*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

- Siswanto, P. (2011). *Analisis Dampak Perdagangan Bebas Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiarto, T. (2013). Unit Root, Cointegration, Correction Model Pada Cadangan Devisa dan Nilai Tukar Di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur*.
- Syarofi, H. F. (2014). *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah / US\$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, DJIA, Nikkei 225, dan Hang Seng Index Terhadap IHSG Dengan Metode Garch-M*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Tarigan, D.R., Suhadak, dan Topowijono. (2015). Pengaruh Indeks Harga Saham Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Widodo, S.E. (2011). *Analisis Hubungan Kondisi Makro Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Winarno, W.W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Yahoo Finance. Indeks Harga Saham Gabungan Periode 1 Januari 2015 – 30 September 2015 (Daily). Tersedia : www.finance.yahoo.com.
- Yang, S.Y. and Doong, C.S. (2004). Price and Volatility Spillovers between Stock Price and Exchange Rates : Empirical Evidence from the G-7 Countries. *International Journal of Business and Economics*. Vol 3 No.2. 139-153.